

**HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN MELEDAKNYA TABUNG GAS  
LPG DI MEDIA MASSA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU – IBU  
RUMAH TANGGA DI SURABAYA**

**(Studi Korelasional Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa  
Terhadap Dengan Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**APIEK DWI PANCANINGSIH**

**0743010111**

**YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**SURABAYA**

**2010**

**HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN MELEDAKNYA TABUNG GAS LPG DI MEDIA  
MASSA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU – IBU RUMAH TANGGA DI SURABAYA**

**(Studi Korelasional Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa Dengan  
Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya)**

**Oleh :**

**APIEK DWI PANCANINGSIH**

**0743010111**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Pada Tanggal 11 November 2010**

**Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :**

**1.**

**Drs. Kusnarto, Msi**

**Ir. Didiek Tranggono, M.si**

**NIP/NPT. 19580801 198402 1001**

**NIP/NPT.1958122519900100**

**2.**

**Dr. Catur Suratnoaji, M.si**

**NIP/NPT. 368049400281**

**3.**

**Drs. Kusnarto, Msi**

**NIP/NPT. 19580801 198402 1001**

**Mengetahui,**

**DEKAN**

**Dra. Ec.Hj. Suparwati, M.si**

**NIP. 19550718 198302 2000 1**

**HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN MELEDAKNYA TABUNG GAS  
LPG DI MEDIA MASSA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU – IBU  
RUMAH TANGGA DI SURABAYA**

**(Studi Korelasional Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa  
Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya)**

**Disusun Oleh :**

**Apiek Dwi Pancaningsih**

**0743010111**

**Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi**

**Menyetujui ,**

**PEMBIMBING**

**Drs. Kusnarto, Msi**

---

**NIP. 19580801 198402 1001**

**Mengetahui,**

**DEKAN**

**Dra. Ec.Hj. Suparwati, M.si**

**NIP. 19550718 198302 2000 1**

**JUDUL PENELITIAN**

**: HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN  
MELEDAKNYA TABUNG GAS LPG DI  
MEDIA MASSA TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN IBU – IBU RUMAH TANGGA  
DI SURABAYA**

**(Studi Korelasional Terpaan Pemberitaan  
Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa  
Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah  
Tangga di Surabaya)**

Nama Mahasiswa  
NPM  
Program Studi  
Fakultas

: Apiek Dwi Pancaningsih  
: 0743010111  
: Ilmu Komunikasi  
: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Pembimbing Utama**

**Menyetujui,**

**Tim Penguji :**

**1.**

**Drs. Kusnarto, Msi**

**Ir. Didiek Tranggono, M.si**

**NIP/NPT. 19580801 198402 1001**

**NIP/NPT.1958122519900100**

**2.**

**Dr. Catur Suratnoaji, M.si**

**NIP/NPT. 368049400281**

**3.**

**Drs. Kusnarto, Msi**

**NIP/NPT. 19580801 198402 1001**

**Mengetahui,**

**DEKAN**

**Dra. Ec.Hj. Suparwati, M.si**





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa Dengan Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya” (Studi Korelasional Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa Dengan Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya) ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Drs. Kusnarto, Msi selaku dosen pembimbing yang selama ini telah banyak memberikan kritik, saran, dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Ir. Teguh Sudarto,MP. Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati,M.Si. Dekan FISIP – UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.sos, Msi. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, Msi. Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Drs. Kusnarto, Msi selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, saran, dan kritik untuk penulis. Ibu Yuli Candrasari,S.sos,Msi dan Ibu Dra. Sumardijjati, Msi selaku dosen penguji proposal skripsi, Bapak Ir. Didiek Tranggono, Msi dan Bapak Catur selaku dosen penguji skripsi atas saran dan kritik nya.
6. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi.

7. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu terima kasih untuk doa dan kasih sayang yang tiada hentinya hingga detik ini. Kakak dan Adik tercinta, Ika Fitriawanti dan Aris Triwibowo untuk doa dan dukungannya. Serta seluruh keluarga besar di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Klaten, Jawa Tengah, Terima kasih untuk doa yang tiada hentinya untuk penulis.
8. *My new family* in Surabaya. *Special Thanks* buat **Evan Rheza Aditya** “Terima kasih untuk dukungan, waktu, kepercayaan, pengorbanan, kesetiaan, kesabaran yang semoga selamanya tidak akan berujung, dan semua hal yang membuat kita tetap *survive* sampai detik ini. Tetep berjuang dan semangat untuk kita”. **Riski Saputri** sahabat se-perjuanganku se-perantauan, **Dwi Aprilia, Desi Kurniawati** “sukses untuk kita semua”
9. Teman – teman Jurusan Ilmu Komunikasi Dyaksa, Akbar, Irfan, Siti, Orchid, Dwi, Santy, Ratih, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih terutama untuk membantu penulis menyebarkan kuisioner.
10. Teman – teman di kost Pondok Nirwana Baruk Utara 8 No. 2, Mbak Yah, Mbak Fian, Mbak Fani, Aya, Ayu, Rima.
11. Dan teman – teman tersayang di Balikpapan, Anggita, Ayu, Ajeng, Anindhita, Anis, Paska, Wily, Puput, Oki, Galih, dan semuanya yang juga tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun agar Skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman – teman Jurusan Ilmu Komunikasi, dan khususnya bagi teman – teman yang melakukan penelitian pada bidang kajian yang sama seperti penulis.



Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .... ..	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Komunikasi Massa .....	9
2.1.2 Media Massa .....	13

2.1.3 Fungsi Media Massa Sebagai Penyaji Informasi .....	14
2.1.4 Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa .....	15
2.1.5 Kecemasan .....	18
2.1.6 Tabung gas LPG .....	20
2.1.7 Khalayak Media Massa .....	22
2.1.8 Ibu Rumah Tangga Sebagai Komunikan Media Massa .....	23
2.1.9 Teori S-R dan Teori Belajar Sosial.....	25
2.1.10 Kerangka Pikir .....	28
2.1.11 Hipotesis Penelitian.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Defisini Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.1.1 Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di media massa.....	30
3.1.2 Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga .....	33
3.1.3 Pengukuran Variabel .....	39
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel .....	39
3.3.1 Populasi .....	39

3.3.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5 Metode Analisis Data .....	43

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
4.1.1 Media Elektronik .....	55
4.1.2 Media Cetak .....	56
4.1.3 Media Internet atau <i>online</i> .....	57
4.2 Kota Surabaya .....	58
4.3 Penyajian Data .....	58
4.3.1 Identitas Responden .....	58
4.3.1.1 Usia Responden .....	59
4.4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden .....	61
4.3.2 Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa..	61
4.3.2.1 Frekuensi Menonton, Membaca, Melihat, dan Mendengar	
Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa ..	62
4.3.2.2 Durasi Menonton, Membaca, Melihat, dan Mendengar	
Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa ...	69
4.3.3 Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya Pasca	
Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa .....	70

#### 4.3.3.1 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Adanya

Perasaan Sangat Khawatir Peristiwa Meledaknya Gas LPG

Terjadi Kepada Mereka ..... 73

#### 4.3.3.2 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Sangat

Takut dan Tubuh Gemetar Ketika Mulai Menyalakan Kompor

Gas LPG .....76

4.3.3.3 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Sangat	
Terkejut Ketika Mendengar Suara Dentuman atau Ledakan	
Keras Walaupun Tidak Pasti Karena Ledakan Gas LPG .....	78
4.3.3.4 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Ragu	
– Ragu Ketika Membeli Tabung Gas LPG Karena Tidak Yakin	
Dengan Kualitasnya .....	80
4.3.3.5 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Sangat	
Kecewa dan Sangat Tidak Puas Dengan Kualitas Tabung Gas ....	82
4.3.3.6 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Tidak	
Nyaman Meletakkan Tabung Gas LPG di Dalam Rumah	
Karena Jika Meledak Akan Melukai Orang – Orang Terdekat	
dan Merusak Rumah. ....	85
4.3.3.7 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Takut	
Yang Berlebihan dan Tangan Berkeringat Ketika Mengetahui	
Adanya Peristiwa Kebakaran di Sekitar Mereka Karena Teringat	
Peristiwa Meledaknya Tabung Gas LPG.....	87
4.3.3.8 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Selalu	
Memeriksa Keadaan Gas LPG, Kompor, dan Aksesorisnya	
Setiap Waktu Untuk Memastikannya Tetap Aman Digunakan	

Karena Merasa Cemas Saat Meninggalkan Rumah Dapat Meledak ..	89
4.3.3.9 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Merasa Bingung	
Harus Bertindak Menghadapi Ancaman Ledakan Ketika Tabung	
Gas LPG Yang Digunakan Mengalami Kebebocoran.....	91
4.3.4.0 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Tetap Merasa	
Tidak Aman Menggunakan Tabung Gas LPG Walaupun	
Dipastikan Sudah Berstandar Nasional .....	93
4.3.4.1 Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan Mengantisipasi	
Yang Berlebihan Untuk Tidak Menggunakan Lagi Gas LPG,	
Kompor, dan Aksesorisnya Ketika Melihat Ada Kerusakan atau	
Cacat Sekalipun Tidak Yakin Membahayakan .....	99
4.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	103
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	104
5.2 Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Quisi	
oner .....		51
2.	Post	
Metro Balikpapan <i>Online</i> edisi30 Maret 2009.....		56
3.	Medi	
a Indonesia <i>Online</i> edisi 1 November 2009 .....		58
4.	Post	
Metro Balikpapan edisi 2 Juli 2010.....		60
5.	Metr	
o <i>News</i> edisi 2 Juli 2010 .....		63
6.	Post	
Metro Balikpapan 3 Juli 2010.....		64
7.	Post	
Metro Balikpapan <i>Online</i> edisi 3 Juli 2010 .....		66
8.	Post	
Metro <i>Online</i> edisi 9 Juli 2010 .....		67
9.	Medi	
a Indonesia <i>online</i> edisi 14 Juli 2010 .....		68



10.	Kalti
m Post edisi 23 Juli 2010 .....	69
11.	Post
Metro Balikpapan edisi 23 Juli 2010 .....	70

## ABSTRAKSI

### **APIEK DWI PANCANINGSIH – Hubungan Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya (Studi Korelasional Terpaan Pemberitaan Meledaknya Tabung Gas LPG di Media Massa Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu – Ibu Rumah Tangga di Surabaya).**

Penelitian ini didasarkan pada semakin maraknya pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa seperti media elektronik (televisi dan radio), media cetak (koran, majalah, tabloid), serta media *online*. Adanya terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa memberikan efek pada para *audience* nya, terutama kepada ibu – ibu rumah tangga yang merupakan *audience* media massa sekaligus pengguna tabung gas LPG. Efek tersebut dapat berupa kecemasan yang muncul akibat adanya pemberitaan tersebut. Dalam penelitian ini pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa merupakan variabel X dan tingkat kecemasan ibu – ibu rumah tangga merupakan variabel Y.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-R atau Stimulus-Respons. Berdasarkan asumsi teori ini bahwa stimulus pasti akan memberikan pengaruh. Sesuai dengan teori tersebut bahwa terpaan pemberitaan akan memberikan pengaruh berupa kecemasan pada ibu – ibu rumah tangga yang menonton, mendengarkan, dan membaca pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner. Pertanyaan dalam kuisioner dikembangkan dari indikator – indikator variabel X dan Y. Untuk variabel X diberikan bentuk pertanyaan terbuka, serta untuk variabel Y diberikan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), serta Tidak Setuju (TS).

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu – ibu rumah tangga yang berada di Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu semua ibu – ibu rumah tangga yang berada di Surabaya berhak menjadi responden tanpa ada karakteristik tertentu. Untuk menentukan jumlah responden maka digunakan rumus Yamane. Karena data berbentuk ordinal maka untuk menguji hubungan antara kedua variabel digunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* kemudian untuk memperjelas pembuktian hipotesis digunakan uji  $T_{test}$ .

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa terhadap tingkat kecemasan ibu – ibu rumah tangga di Surabaya. Sehingga kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pemberitaan di media massa yang bermuatan berita negatif memberikan efek yang negatif pula kepada para *audience* nya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan zaman yang terus berkembang selalu diiringi dengan perkembangan informasi dan kebutuhan manusia. Sejalan dengan hal itu, masyarakat yang selalu membutuhkan informasi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada guna mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan. Penyampaian informasi tidak lepas dari adanya proses komunikasi yang juga membutuhkan sarana atau media sehingga informasi mampu tersampaikan dengan baik. Agar informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat diterima dengan baik, maka diperlukan pemilihan sarana atau media yang tepat pula.

Proses komunikasi dalam penyampaian informasi bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bisa terjadi secara tatap muka (*face to face*) atau secara tidak langsung bisa melalui media massa. Komunikasi melalui media massa adalah komunikasi massa. Media massa yaitu alat – alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Komunikasi massa bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Dalam komunikasi massa jenis – jenis media massa yang digunakan adalah media cetak yang terdiri dari surat kabar (koran), tabloid, majalah, serta media elektronik yang terdiri dari radio, televisi, serta internet.

Alexis S. Tan menyebutkan terdapat empat fungsi dari media massa, yang pertama adalah memberi informasi, tujuan dari fungsi ini yaitu agar komunikan dapat mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, serta meraih keputusan. Yang kedua adalah mendidik, tujuan dari fungsi ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi komunikan untuk memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, dan tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya. Yang ketiga adalah fungsi mempersuasi, tujuan dari fungsi ini adalah memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya. Dan yang terakhir adalah fungsi menyenangkan dan memuaskan kebutuhan komunikan.

Dalam menjalankan fungsinya untuk memberi informasi, komponen utama yang paling penting dalam menunjang fungsi ini adalah berita – berita yang disajikan di media massa. Berita adalah informasi aktual tentang fakta – fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Suatu berita yang akan dipublikasikan di media massa umumnya harus memenuhi salah satu unsur berita, diantaranya adalah aktualitas, kedekatan (*proximity*), keterkenalan (*prominence*), dampak (*consequence*), *human interest* yang mengandung unsur ketegangan, ketidaklaziman, minat pribadi, konflik, simpati, kemajuan, seks, usia, binatang, serta humor.

Fakta – fakta yang ditemukan oleh wartawan di lapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan. Fakta yang dimaksud adalah kejadian yang benar – benar terjadi di masyarakat. Tulisan – tulisan itulah yang nantinya akan menjadi

sumber informasi bagi komunikannya. Dalam istilah jurnalistik, fakta – fakta tersebut biasa diringkas dalam istilah 5W+1H (*What, Where, Who, When, Why, + How*).

Pemberitaan tentang meledaknya gas LPG yang marak dibicarakan belakangan ini adalah salah satu bentuk pemberitaan di media massa. Berbagai media massa seperti media elektronik yaitu radio dan televisi dan media cetak seperti koran dan majalah, serta internet memberitakan berbagai peristiwa meledaknya gas LPG di berbagai daerah di Indonesia pada bulan Juli 2010.

Seperti pemberitaan di media elektronik yaitu pada stasiun televisi swasta Metro TV. Dalam pemberitaannya di program acara *Headline* di Makassar, Yogyakarta, Tangerang, Jember, serta Cilacap. ( Sumber : [www.metronews.com](http://www.metronews.com) ). Selanjutnya untuk stasiun televisi swasta lainnya yaitu TV One mencatat beberapa peristiwa meledaknya tabung gas LPG di Jakarta Barat dan di Pasuruan(Sumber: [www.tvone.co.id](http://www.tvone.co.id)). SCTV melalui program berita Liputan 6 juga memberitakan beberapa peristiwa meledaknya tabung gas LPG di Bandung, Denpasar dan di Pontianak.(Sumber : [www.berita.liputan6.com](http://www.berita.liputan6.com)). RCTI melalui program berita Seputar Indonesia juga memberitakan meledaknya tabung gas LPG di Magelang. (Sumber : [www.seputarindonesia.com](http://www.seputarindonesia.com))

Dibeberapa media elektronik radio pun juga memberitakan peristiwa meledaknya tabung gas LPG. Seperti pada Radio RRI Bandung memebritakan peristiwa meledaknya tabung gas LPG di Bandung. Peristiwa meledaknya tabung

gas lpg di Surabaya juga di beritakan oleh radio Suara Surabaya. (Sumber : [www.rribandung.com](http://www.rribandung.com) dan [www.jaringradio.suarasurabaya.net](http://www.jaringradio.suarasurabaya.net) )

Untuk media cetak pun memberitakan beberapa peristiwa meledaknya tabung gas LPG di Samarinda pada edisi 16 Juli 2010. Tabloid Nova 5 Juli – 11 Juli 2010. Salah satunya pada artikel yang diberi judul “Tragedi Elpiji Terus Terjadi, Bayi Pun Belum Sempat Diberi Nama”. Pada artikel ini menceritakan sebuah peristiwa meledaknya tabung gas LPG 12 kg meledak di Tangerang. Kemudian masih di edisi yang sama juga diberitakan peristiwa ledakan tabung gas LPG di Medan.

Sementara untuk media *online* yaitu internet juga memberitakan peristiwa meledaknya tabung gas LPG di situs berita [www.surabaya.detik.com](http://www.surabaya.detik.com). Situs ini memberitakan peristiwa meledaknya tabung gas LPG 3 kg di Malang.

Dari data Badan Perlindungan Konsumen (BPKN) kasus ledakan tabung gas LPG paling sering terjadi di DKI Jakarta. Hal ini dikarenakan Jakarta merupakan tempat yang pertama melakukan konversi gas LPG menerima konversi gas LPG.

(Sumber : [www.alatpenghematbbm.com/search/lpg%2Bmeledak](http://www.alatpenghematbbm.com/search/lpg%2Bmeledak) )

Berdasarkan catatan Bareskrim Polri (Badan Reserse dan Kriminal) pada tanggal 12 Juli 2010, jumlah insiden ledakan gas LPG di 6 daerah di Indonesia mencapai 28 kasus. Daerah – daerah tersebut antara lain Medan sebanyak 2 kasus, Surabaya 6 kasus, Makassar 18 kasus, Semarang 1 kasus, dan Denpasar 1 kasus. Masih dari sumber yang sama dikatakan bahwa terjadi 76 kasus yang terjadi sepanjang 2007 – 2010, pada tahun 2007 terjadi 10 kasus, 11 kasus terjadi pada

2008, 17 kasus terjadi pada 2009, serta mencapai 28 kasus terjadi hingga pertengahan 2010 ini.

(Sumber: [www.tempointeraktif.com/hg/bisnis/2010/07/15/brk,20100715-26387.id.html](http://www.tempointeraktif.com/hg/bisnis/2010/07/15/brk,20100715-26387.id.html) dan <http://newspaper.pikiran-rakyat.com/prprint.php?mib=beritadetail&id=149899> )

Sehingga kasus terbesar terjadi pada pertengahan 2010 yang mencapai angka 28 kasus yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Selanjutnya daerah dengan jumlah ledakan terbanyak berada di DKI Jakarta sebagai kota pertama penerima konversi minyak tanah ke gas LPG, selanjutnya disusul dengan Makassar dan Surabaya.

Dari keseluruhan jumlah peristiwa meledaknya tabung gas LPG di sejumlah wilayah di Indonesia, berdasarkan data dari PUSKEPI (Pusat Studi Kebijakan Publik) LPG yang lebih sering meledak adalah yang berukuran 3 kg, data yang disebutkan PUSKEPI menyebutkan angka lebih dari 38 kasus. LPG 3 kg yang meledak yaitu LPG dari program konversi minyak tanah ke gas LPG pemerintah. Sementara untuk yang berukuran 12 kg dan 50 kg hanya berkisar 18 dan 1 kasus saja.

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) juga menyebutkan bahwa korban terbanyak dari serangkaian peristiwa meledaknya tabung gas LPG adalah wanita, yaitu ibu – ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan adanya tradisi menempatkan wanita di dapur, sehingga perempuan paling banyak menderita jika terjadi ledakan tabung gas LPG seperti mengalami

luka bakar ringan, luka permanen, hingga meninggal dunia. Disebutkan pula bahwa wanita korban ledakan tabung gas LPG yaitu rata - rata dengan ekonomi menengah kebawah.

(Sumber : <http://www.jpnn.com/index.php?mib=berita.detail&id=68397>)

Menurut Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, penyebab tabung gas LPG utamanya yang berukuran 3 kg yaitu dikarenakan buruknya kualitas kompor, tabung, dan aksesorisnya seperti selang, regulator, dan katup. Selanjutnya penempatan tabung gas pada ruangan yang kurang ventilasi, serta kecerobohan pengguna akibat kurangnya pengetahuan tentang pemakaian gas LPG. (Sumber : <http://www.groovylegacy.com/2010/07/penyebab-tabung-elpiji-meledak/> )

Melihat konsumen dari tabung gas LPG utamanya yang berukuran 3 kg adalah ibu – ibu rumah tangga dengan rata – rata ekonomi menengah ke bawah, maka disini mereka adalah pihak yang paling dirugikan. Adanya terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa akan memunculkan kecemasan ibu – ibu rumah tangga sebagai bentuk lanjut dari ketakutan yang dirasakan ibu – ibu rumah tangga yang merupakan bentuk ketidakberdayaan terhadap ancaman meledaknya tabung gas LPG yang mungkin saja terjadi pada mereka. Kecemasan yang dirasakan ibu – ibu rumah tangga cenderung berbentuk perasaan emosional yang negatif akan sesuatu yang bisa dikarenakan sebagai bentuk kekecewaan mereka akan runtutan peristiwa meledaknya tabung gas LPG yang marak diberitakan di media massa.



Berkaitan dengan permasalahan itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana hubungan terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa terhadap tingkat kecemasan ibu – ibu rumah tangga di Surabaya. Peneliti merasa tertarik meneliti objek tersebut untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa.

Dalam hal ini peneliti memilih sumber pemberitaan dari media massa dikarenakan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG diberitakan hampir di semua media massa baik elektronik maupun cetak. Media massa elektronik seperti televisi di stasiun swasta Metro TV, TV One, Global TV, Trans TV, Trans7, RCTI, SCTV, Indosiar, TPI, TVRI, serta beberapa radio lokal . Dan juga berbagai media cetak seperti surat kabar (koran) juga tabloid hingga media *online* atau internet.

Sementara itu Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu karena berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti bahwa Surabaya menempati peringkat ketiga jumlah ledakan tabung gas LPG sepanjang Juli 2010. Selanjutnya pemilihan lokasi ini juga didukung oleh data yang ditemukan oleh peneliti melalui situs [www.metronews.com](http://www.metronews.com) bahwa Jawa Timur adalah penghasil migas terbesar setelah Kalimantan Timur dan Riau, dan Surabaya adalah salah satu kota yang memiliki cekungan potensi migas yang tinggi di wilayah Jawa Timur.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa terhadap tingkat kecemasan ibu – ibu rumah tangga di Surabaya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan terpaan pemberitaan meledaknya tabung gas LPG di media massa terhadap tingkat kecemasan ibu – ibu rumah tangga di Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat mengaplikasikan teori – teori yang diperoleh oleh peneliti selama menimba ilmu di Universitas Pembangunan Nasional (Veteran) Surabaya, khususnya teori – teori komunikasi yang berkaitan tentang komunikasi massa.

### **2. Manfaat Praktis**

Kegunaan praktis yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah agar pihak – pihak yang tertarik dalam kajian masalah yang sama dapat mengambil manfaat, selain itu juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para konsumen tabung gas LPG di tengah masyarakat.